

PERANAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DASAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DI SMK N 1 MAGELANG

THE ROLE OF TEACHER PEDAGOGIC COMPETENCY ON BASIC TECHNICALLY DRAWINGS TO STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT CLASS X OF BUILDING ENGINEERING SKILLS PROGRAM AT SMK N 1 MAGELANG

Oleh: Nurul Sekar Djatiningrum, Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: nurulsekarr@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Gambar Teknik Dasar pada program keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Magelang (2) mendeskripsikan tingkat prestasi belajar mata pelajaran Gambar Teknik Dasar yang dimiliki oleh siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Magelang (3) mendeskripsikan seberapa besar peranan kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Gambar Teknik Dasar terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Magelang. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tingkat kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Gambar Teknik Dasar berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 63,82% (2) tingkat prestasi belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik Dasar kelas X program keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Magelang berada pada kategori baik yaitu sebanyak 73,4% (3) kompetensi pedagogik guru memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik Dasar di kelas X program keahlian Teknik Bangunan SMK N 1 Magelang. Hal ini berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana didapat 43,2% pada variabel kompetensi pedagogik guru (X) mempengaruhi variabel prestasi belajar siswa (Y), sedangkan 56,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: kompetensi pedagogik guru, prestasi belajar

Abstract

This study aims to (1) describe the pedagogic competency of the subject teachers of the Basic Technical Drawing on Building Engineering skill program in SMK N 1 Magelang (2) to describe the level of learning achievement of the Basic Technical Drawing lesson owned by the X grade students of Engineering Skill Program Building in SMK N 1 Magelang (3) describes how much the role of teacher pedagogic competency on the subjects of Basic Technical Drawing on the achievement of students in class X Building Engineering skills program in SMK N 1 Magelang. This research is included in the type of ex post facto research with quantitative approach. The results of this study indicate that (1) the pedagogic competency level of the subject teachers of Basic Technical Drawing is in the high category of 63,82% (2) the level of student achievement in the subjects of the Basic Technical Drawing of X class of Building Engineering skill program at SMK N 1 Magelang is in good category that is as much as 73,4% (3) pedagogic competency of teacher have a significant role to student achievement of subject of Basic Technical Drawing in class X of Building Engineering skill program of SMK N 1 Magelang. This is based on the result of simple linear regression analysis obtained 43,2% in teacher pedagogic competency variable (X) influence student achievement variable (Y), while 56,8% others influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: teacher pedagogic competency, student learning achievement

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Jamil Suprihatiningrum, 2016: 101). Peranan kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam pembentukan prestasi belajar siswa secara maksimal. Semakin baik kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru diharapkan dapat memacu peningkatan prestasi belajar siswa secara maksimal. Peningkatan kompetensi pedagogik guru ini tidak hanya dalam proses kegiatan belajar mengajar saja tetapi harus dimulai dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran. Sehingga diharapkan terwujudnya siswa yang unggul dan terampil dalam pembelajaran. Lokasi penelitian ini di SMK N 1 Magelang yang merupakan sekolah menengah kejuruan tempat peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). SMK N 1 Magelang beralamatkan di Jalan Cawang No. 2, Kelurahan Jurang Ombo, Kecamatan Magelang Selatan. SMK N 1 Magelang memiliki visi menjadi SMK teknologi bertaraf Internasional yang unggul, dikelola secara profesional, sebagai pencetak sumber daya manusia tangguh dan berwawasan global. Sedangkan, misi SMK N 1 Magelang

adalah membentuk tamatan yang berkepribadian unggul dan berprestasi, mencetak tamatan yang profesional di bidang teknologi dan berjiwa *entrepreneur*, mengelola sekolah dengan sistem manajemen mutu menuju *Total Quality Management*, menjadikan sekolah sebagai pusat layanan informasi, komunikasi, dan teknologi (ICT) serta layanan pemakai tamatan. SMK N 1 Magelang memiliki 9 macam paket keahlian yang ditawarkan yaitu Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Konstruksi Batu Beton, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Audio Video, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pendingin dan Tata Udara, Teknik Permesinan, dan Teknik Kendaraan Ringan. Dalam program keahlian Teknik Bangunan sendiri terdapat tiga paket keahlian yaitu Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Konstruksi Batu Beton, dan Teknik Gambar Bangunan. Pada tahun awal pembelajaran siswa program keahlian Teknik Bangunan mempelajari mata pelajaran dasar bidang keahlian yaitu Gambar Teknik Dasar. Mata pelajaran ini berguna untuk mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga profesional pada perusahaan-perusahaan atau lembaga yang berhubungan dengan konstruksi bangunan. Oleh karena itu *skill* atau keterampilan dalam menggambar menjadi kunci keberhasilan mereka agar mampu bersaing dalam dunia kerja sekaligus sebagai pencapaian dari tujuan pendidikan nasional yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menjadi seorang guru mata pelajaran Gambar Teknik Dasar harus mampu menjadi sosok yang menginspirasi dan memotivasi kegiatan belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru mata pelajaran Gambar Teknik Dasar harus mampu menyediakan semua fasilitas yang mendukung kegiatan siswanya untuk aktif dan berkembang. Dalam proses ini diperlukan teknik dan kemampuan khusus yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Terlebih dengan adanya kurikulum yang saat ini dikembangkan pemerintah yaitu Kurikulum 2013, guru mata pelajaran Gambar Teknik Dasar harus mempersiapkan kematangan pengajarannya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi terhadap nilai akhir tugas mata pelajaran Gambar Teknik Dasar siswa semester 1

kelas X program keahlian Teknik Bangunan tahun ajaran 2016/2017, dari 124 siswa terdapat 7 siswa yang tidak dapat menyelesaikan job mata pelajaran Gambar Teknik Dasar, 3 siswa yang memiliki nilai akhir kurang dari 75 (dibawah KKM), 5 siswa yang memiliki nilai akhir pas KKM, dan 109 siswa yang memiliki nilai akhir diatas KKM. Nilai rata-rata tertinggi diperoleh kelas X BD yaitu 84,5 dan nilai akhir terendah diperoleh kelas X BA yaitu 72,3 (Data Nilai Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar). Salah satu aspek penting dalam peningkatan kompetensi pedagogik yaitu keinginan dari guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kompetensi pedagogik yang dimiliki. Karena guru merupakan seorang yang profesional dalam mengajar dan mengendalikan kegiatan pembelajaran serta bekerja sama dengan guru-guru yang lain dalam mendidik siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan guru ini peningkatan kualitas kompetensi pedagogik akan mudah tercapai karena guru memahami karakteristik dan kemampuan tiap siswa sehingga tidak hanya kompetensi pedagogik yang meningkat melainkan diharapkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut (1) terdapat siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas Gambar Teknik Dasar, hal ini menyebabkan penurunan hasil belajar siswa (2) terdapat banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar selama proses pembelajaran, terlihat dari adanya siswa yang kurang memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (3) guru Gambar Teknik Dasar belum maksimal dalam mengendalikan proses pembelajaran Gambar Teknik Dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Gambar Teknik Dasar pada program keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Magelang (2) mendeskripsikan tingkat prestasi belajar mata pelajaran Gambar Teknik Dasar yang dimiliki oleh siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1

Magelang (3) mendeskripsikan seberapa besar peranan kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Gambar Teknik Dasar terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Magelang.

Setelah mengetahui tujuan penelitian, maka diharapkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu (1) dengan adanya penelitian ini diharapkan tenaga pendidik dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi pedagogik untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang dicita-citakan di SMK N 1 Magelang (2) sebagai acuan dan dorongan bagi tenaga pendidik untuk senantiasa meningkatkan daya kreatif dan inovatif dalam pembelajaran Gambar Teknik Dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex post facto*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Magelang, khususnya pada program keahlian Teknik Bangunan yang beralamatkan di Jalan Cawang No. 1, Magelang Selatan, Magelang, Jawa Tengah. Waktu penelitian pada bulan September 2017 sampai dengan Oktober 2017.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan SMK N 1 Magelang tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 124 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *proportionate random sampling*. *Proportionate random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Krejcie dan Morgan. Berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh Krejcie dan Morgan, dengan jumlah populasi 124

siswa didapat sampel sebanyak 94 siswa dengan metode interpolasi.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X BA	24
X BB	24
X BC	23
X BD	23
Total	94

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Penggunaan angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data tentang persepsi siswa mengenai Kompetensi Pedagogik Guru mata pelajaran Gambar Teknik Dasar kelas X program keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Magelang. Angket ini terdiri dari butir-butir pernyataan terkait dengan variabel Kompetensi Pedagogik Guru. Selain itu penggunaan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan data mengenai Prestasi Belajar mata pelajaran Gambar Teknik Dasar kelas X program keahlian Teknik Bangunan SMK N 1 Magelang. Dokumen yang digunakan adalah nilai rata-rata tugas job mata pelajaran Gambar Teknik Dasar selama satu tahun (2 semester).

Pengukuran jawaban dari pertanyaan atau pernyataan dari responden diukur dengan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2013: 134), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan diberi skor.

Tabel 2. Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Butir
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Cukup Setuju (CS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kompetensi pedagogik guru menurut persepsi siswa. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru. Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, mean, tabel distribusi frekuensi, diagram dan tabel kecenderungan variabel.

Kecenderungan skor kompetensi pedagogik guru dibagi ke dalam 4 kategori yang didasarkan pada nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut:

1. Sangat Tinggi : $X \geq M_i + 1,5 SD_i$
2. Tinggi : $M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
3. Rendah : $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$
4. Sangat Rendah : $X < M_i - 1,5 SD_i$

Prestasi belajar siswa menggunakan kategori sebagai berikut:

1. 86 – 100 = Sangat baik
2. 71 – 85 = Baik
3. 56 – 70 = Cukup
4. <56 = Kurang

Untuk pengujian hipotesis digunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis pada penelitian ini dengan menghitung harga tingkat signifikansi (F) dengan kriteria nilai 0,05. Karena F hitung $\geq F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

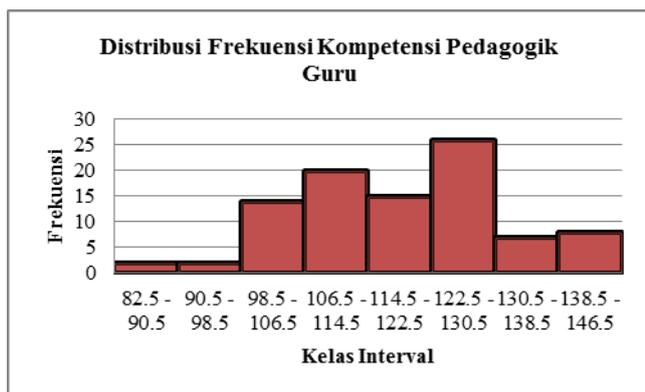
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel 2010 skor terendah adalah 90 skor tertinggi 142 rata-rata (*mean*) = 119,52 nilai tengah (*median*) = 121,5 modus (*mode*) = 113 dan standar deviasi sebesar 12,91. Selain itu data tentang kompetensi pedagogik guru berdasarkan tanggapan responden diperoleh angket (kuesioner) sebanyak 37 butir dengan jumlah responden sebanyak 94 siswa. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	82,5 - 90,5	2	2,12
2	90,5 - 98,5	2	2,12
3	98,5 - 106,5	14	14,89
4	106,5 - 114,5	20	21,27
5	114,5 - 122,5	15	15,95
6	122,5 - 130,5	26	27,7
7	130,5 - 138,5	7	7,44
8	138,5 - 146,5	8	8,51
Jumlah		94	100



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

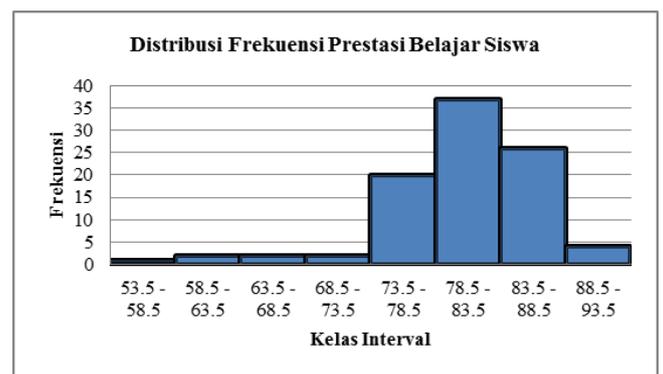
Tabel dan histogram diatas menunjukkan bahwa kualitas kompetensi pedagogik guru berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 60 responden (63,82%).

2. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Siswa

Data variabel prestasi belajar siswa diperoleh melalui data sekunder yaitu nilai rata-rata tugas mata pelajaran Gambar Teknik Dasar kelas X tahun ajaran 2016/2017 program keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Magelang yang berjumlah 94 orang. Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel 2010 nilai siswa terendah 57 nilai siswa tertinggi 89 nilai rata-rata (*mean*) = 79,91 nilai tengah (*median*) = 81 modus (*mode*) = 84 dan standar deviasi sebesar 5,88. Berikut adalah Tabel Distribusi Frekuensi dan Histogram.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	53,5 – 58,5	1	1,06
2	58,5 – 63,5	2	2,12
3	63,5 – 68,5	2	2,12
4	68,5 – 73,5	2	2,12
5	73,5 – 78,5	20	21,27
6	78,5 – 83,5	37	39,36
7	83,5 – 88,5	26	27,7
8	88,5 – 93,5	4	4,25
Jumlah		94	100



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa

Tabel di atas menunjukkan bahwa kualitas prestasi belajar siswa berada pada kategori baik yaitu sebanyak 69 siswa (73,4%) sehingga dapat disimpulkan kecenderungan siswa kelas X tahun ajaran 2016/2017 program keahlian Teknik Bangunan terdapat dalam predikat B (Baik).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows*.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan signifikan bila nilai signifikansi hitungnya kurang dari 0,05. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi X terhadap Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Variabel X Terhadap Variabel Y

Unstandardized Coefficients		F hitung	R	R ²
B	Std. Error			
44,150	4,302	69,903	0,657	0,432
0,299	0,036			

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh variabel X dengan variabel Y adalah nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 69,903 \geq 3,94$. H_0 ditolak sehingga H_a dari penelitian ini diterima, maka peranan kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Gambar Teknik Dasar menurut persepsi siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Magelang berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 60 responden (63,82%).
2. Tingkat prestasi belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik Dasar kelas X program keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Magelang berada pada kategori baik yaitu

sebanyak 69 siswa (73,4%) sehingga dapat disimpulkan kecenderungan siswa kelas X tahun ajaran 2016/2017 program keahlian Teknik Bangunan terdapat dalam predikat B (Baik).

3. Peranan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa memberikan pengaruh sebesar 43,2% sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dengan kata lain, kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Gambar Teknik Dasar memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Magelang.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Kelas X

Guru diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk selalu memantau kemajuan belajar siswa secara terus-menerus. Guru juga diharapkan melakukan introspeksi (perbaikan) dalam cara mengajar jika terjadi penurunan hasil belajar siswa.

2. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan butir pernyataan variabel kompetensi pedagogik guru. Untuk mengurangi keterbatasan pada penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara dan observasi terhadap guru untuk mengukur kompetensi pedagogik guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamil Suprihatiningrum. (2016). *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.